

DAFTAR PUSTAKA

- Arif THN, Erida G dan Hasanuddin H. 2020. Pengaruh ekstrak daun jati (*Tectona grandis* Lf) dan giberelin (GA3) terhadap viabilitas dan vigor benih mucuna (*Mucuna bracteata* DC). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*.5(1), 21- 30.
- Ariyanti M, Soleh MA, dan Maxiselly Y. (2017). Respons pertumbuhan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) dengan pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik berbeda dosis. *Kultivasi*, 16(1).
- Astari RP, Rosmayati dan Bayu ES. 2014. Pengaruh pematangan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah mucuna (*mucuna barcteata*). *Jurnal Online Agroekoteknologi*.2(2): 803-812.
- Desmawan P., Rohmanti R., dan Nasrullah. 2011. Pengaruh Suhu dan Lama Perendaman Benih Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* (LENN)). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Dewi REF, Kusmiyati S, Anwar. 2022. Perkecambahan dan Pertumbuhan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. f) dalam Merespon Perbedaan Konsentrasi dan Perlakuan Waktu Perendaman Benih dalam Asam Klorida. *Jurnal Ilmiah Pertanian*.Vol. 19 No. 3.
- Fauziyah E. 2013. Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Dalam Larutan Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Pematangan Dormansi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen).
- Gardner, F.P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 2008. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan oleh Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Hadijah MH. 2013. Pengaruh Perbedaan Suhu Aal Air Rendaman dan Lama Perendaman terhadap Perkecambahan Benih Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb). *Agrikan J. Agribisnis Perikan*. 6(1): 64–72.
- Halimursyadah, Syamsuddin, Hasanuddin, Efendi, Anjani N. 2020. Penggunaan kalium nitrat dalam pematangan dormansi fisiologis setelah pematangan pada beberapa galur padi mutan organik spesifik lokal Aceh. *Jurnal Kultivasi*. Vol. 19: 1061–1068.
- Hartawan, R 2016, 'Skarifikasi dan KNO₃ mematahkan dormansi serta meningkatkanviabilitas dan vigor benih aren (*Arenga pinnata* Merr.)', *Jurnal Media Pertanian*., vol. 1, no. 1, hlm. 1-10.
- Hidayat, T., & Marjani. (2019). Teknik pematangan dormansi dua aksesori benih kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) untuk meningkatkan daya berkecambah benih. *Jurnal Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 10(2), 72-81.

- Hedty, Mukarlina dan Turnip M. 2014. Pemberian H₂SO₄ dan Air Kelapa pada Uji Viabilitas Biji Kopi Arabika (*Coffea arabika* L). *Jurnal Protobiont*.3(1), 7–11.
- Hidayat Y. 2007. Pengaruh Waktu Penyimpanan Buah Terhadap Viabilitas Benih Gmelina (*Gmelina arborea*. Roxb). *Jurnal Wana Mukti*. 5. 27-36.
- Ichsan, C.N. 2006. Uji Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) yang Diproduksi pada Temperatur yang Berbeda Selama Kemasakan. *Jurnal Floratek*. 2: 37-42.
- Ismail, A. D., dan Duryat. 2018. Respon Perkecambahan Benih Kemiri Sunan (*Reutealis trisperma*) terhadap Skarifikasi Kimia dengan Asam Sulfat (H₂SO₄) pada Berbagai Lama Waktu Perendaman. *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*, 5 (1): 77-82.
- Kasi SRM dan Hasan, A. (2017). Pengaruh Perlakuan Kimiawi Terhadap Perkecambahan Benih Palembang Putri. *Jurnal Partner*, 22(2), 542-553.
- Kayode J, Agbebi J. 2006. *Eco-physiological studies on Gmelina arborea: I. Pre-germination treatments and initial growth developments*. *Journal of Scientific and Industrial Research*. Pakistan. 49(6), 423–426.
- Kosasih AS dan Danu. 2013. Manual Budidaya Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Latue PCHL, Rampe dan Rumondor M. 2019. Uji Pematahan Dormansi Menggunakan Asam Sulfat Berdasarkan Viabilitas dan Vigor Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt.). *Jurnal Ilmiah Sains*, 19 (1): 13-21.
- Lensari, D. (2009). Pengaruh Pematahan Dormansi Terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (*Pterocarpus Indicus* Will).
- Marjenah. 2018. Manajemen Pembibitan Revisi Edisi 2. Mulawarman University Press. Samarinda. 245 hlm.
- Marthen M, Kaya E, dan Rehata H. (2013). Pengaruh perlakuan pencelupan dan perendaman terhadap perkecambahan benih sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). *Agrologia*, 2(1), 288807.
- Mahfudz, Fauzi, M.A., Yuliah, Herawan, T., Prastyono and Supriyanto, H. 2003 Sekilas tentang Jati (*Tectona grandis* L.f.), Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta, Indonesia.
- Mewangi JA, Tatiek K dan Memen S. 2019. Uji daya berkecambah pada benih turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) *Buletin Agrohorti*. 7(2), 1–9.

- Mistian D, Mariani dan Purba E. 2012. Respons perkecambahan benih pinang (*Areca cathecu* L.) terhadap berbagai skarifikasi dan konsentrasi asam giberelat (GA3). *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(1): 15-25.
- Mulawarman JMR, Sasongko SM dan Irianto D. 2002. Pengelolaan Benih Pohon. Sumber Benih. Pengumpulan dan Penanganan Benih: Pedoman Lapang untuk Petugas Lapang dan Petani. Bogor: *International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) dan Winrock International*.
- Natawijaya D dan Sunarya Y. 2018. Percepatan Pertumbuhan Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.) melalui Perendaman dan Pelukaan Biji. *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*. 4(1).
- Nurshanti, D. F. (2013). Tanggap perkecambahan benih palem ekor tupai (*Wodyetia bifurcate*) terhadap lama perendaman dalam air. *Jurnal Ilmiah AgrIBA*, 2(9), 216-224.
- Rozi, F. 2003. Pengaruh Perlakuan Pendahuluan dengan Peretakan, Perendaman Air (H₂O), Asam Sulfat (H₂SO₄), dan Hormon Giberelin (GA3) terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika (*Maesopsis eminii* Engl).
- Saila JM, Mardhiansyah dan Arlita T. 2016. Lama Waktu Perendaman Benih Menggunakan Asam sulfat (H₂SO₄) Terhadap Daya Kecambah dan Pertumbuhan Semai Saga (*Adenanthera pavonina* L.). *JomFaperta*. 3(1):1-6.
- Savalas YT dan Widodo BA. 2022. Kekuatan Bending Pada Balok Laminasi Jati Putih Sebagai Material Pembuatan Kapal Kayu. *Jurnal Jaring SainTek* Vol.4, No.2, Oktober 2022, pp. 79–84.
- Schmidt, 2000. Pedoman penanganan benih tanaman hutan tropis dan subtropics. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen kehutanan. Jakarta: Gramedia.
- Sholicha RF. 2009. Pengaruh Skarifikasi Suhu Dan Lama Perendaman Dalam Air Terhadap Perkecambahan Biji Kedawung (*Parkia timoriana* (DC) Merr). Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Silalahi, M. (2017). Pengaruh asam kuat, pengamplasan, dan lama perendaman terhadap laju imbibisi dan perkecambahan biji aren (*Arenga pinnata*). *Journal of Biology*, 10(2), 73-82.
- Sitorus, UKP, Balonggu, S & Nini, R 2014, 'Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap pemberian abu boiler dan pupuk urea pada media pembibitan', *Jurnal Online Agroekoteknologi*., vol. 2, no. 3, hlm. 1021-1029.
- Soares GODS, Leite RDC, Silva GDD, Reis ADS, Soares JLDS, dan Leite MRP. (2017). *Methods for overcoming dormancy in teak diaspores. Pesquisa Agropecuária Tropical*, 47, 384-389.

- Song Ai, N., dan M. Ballo. 2010. Peranan Air dalam Perkecambahan Biji. *Jurnal Ilmiah Sains*, 10 (2): 190 – 195.
- Srilaba N, Hardy PJ, Ketut DI dan Arsana N. 2018. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi atonik terhadap perkecambahan benih jati (*Tectona grandis* L.). *Jurnal Agro Bali*.1(2), 108-119.
- Suhartati T, Taat AS dan Wahyudiono S. 2022. Pematahan Dormansi Benih (*Gmelia arborea* Roxb) Menggunakan Asam Sulfat (H_2SO_4). *Jurnal Wana Tropika*.12(1), 26–33.
- Supriatna, A.H dan N. Wijayanto. 2011. Pertumbuhan Tanaman Pokok Jati (*Tectona grandis*. L.f) pada Hutan Rakyat di Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2 (3): 130-135.
- Sutopo. 2004. Teknologi benih. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suyatmi ED, Hastuti dan Darmanti S. 2008. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Sulfat (H_2SO_4) terhadap Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn.). FMIPA.UNDIP.
- Suyatmi. 2008. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tanjung SA, Lahay RR dan Mariati. 2017. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman asam sulfat terhadap perkecambahan biji aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Jurnal Agroekoteknolog*. vol 5, no.2, hlm. 396- 408.
- Tefa A. 2017. Uji viabilitas dan vigor benih padi (*Oryza sativa* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air yang berbeda. *Savana Cendana*. 2(3): 48–50.
- Utami, S., S.B. Panjaitan., & Y. Musthofhah. (2020). Pematahan Dormansi Biji Sirsak dengan Berbagai Konsentrasi Asam Sulfat dan Lama Perendaman Giberelin. *Jurnal Agrium*, 23(1), 42-45.
- Widajati, E., Murniati, E., Palupi, E. R., Kartika, T., Suhartanto, M. R., and Qadir, A. 2013. Dasar ilmu dan teknologi benih. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Yuniarti N dan Dharmawati FD. 2015. Teknik pematahan dormansi untuk mempercepat perkecambahan benih kourbaril (*hymenaea courbaril*). Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Bogor. 6(1) :1433-1437.
- Yuniarti, N., R. Kurniaty, Danu dan N. Siregar. 2016. Mutu Fisik, Fisiologis, dan Kandungan Biokimia Benih Trema (*Trema Orientalis* Linn. Blume) Berdasarkan Tingkat Kemasakan Buah. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan.
- Zainab, A. A., dan A. Maimuna. 2013. *Effect of hydrochloric acid, mechanical scarification, wet heat treatment on germination of seed of Parkia Biglobosa*

african locust bean (Daurawa) case study of gombe local government area. Journal of Applied Sciences and Enviromental Management, 17(1): 119-123.

Zaki A, Sholihin M dan Barokah Z. 2014. *The association of Islamic bank ethical identity and financial performance Evidence from Asia. Asian.Journal of Business Ethics*.3(2), 97–110.

Zanzibar M. 2016. Pendugaan Viabilitas Benih Tanaman Hutan secara Cepat Prinsip.Metode dan Aplikasinya. Penebar Swadaya.Jakarta.

Zanzibar M. 2017. Tipe Dormansi dan Perlakuan Pendahuluan untuk Pematahan Dormansi Benih Balsa (*Ochroma bicolor Rowlee*).*Jurnal Pembenihan Tanaman Hutan*.Vol 5, No. 1, hal. 51-60.